

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi bahasa dalam *meme* Instagram Arab pada akun @sambosa.iraqia dengan pendekatan sociolinguistik. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan setiap fungsi bahasa berdasarkan Teori Fungsi Bahasa M.A.K. Halliday, yang mencakup fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi interaksional, fungsi personal, fungsi heuristik, fungsi imajinatif, dan fungsi representasional. Penelitian ini juga mengkaji peran *meme* tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media ekspresi sosial, penyampaian informasi, serta sarana interaksi antara penutur dan lawan tutur.

Penelitian ini terbagi ke dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah penyediaan data yang dilakukan menggunakan metode simak bebas libas cakap, dilanjutkan dengan teknik *simple random sampling* dan teknik catat. Tahap kedua yaitu analisis data menggunakan metode padan referensial dan kontekstual, serta didukung oleh teori SPEAKING Dell Hymes. Tahap ketiga adalah penyajian hasil menggunakan metode informal. Data dikumpulkan dalam kurun waktu dua bulan, yaitu pada 1 November 2024 hingga 31 Desember 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 28 data yang dianalisis berdasarkan fungsi bahasa. Fungsi personal menjadi temuan terbanyak dengan 21 data, diikuti fungsi representasional dan fungsi imajinatif masing-masing sebanyak 3 data, serta fungsi interaksional sebanyak 1 data. Temuan ini menunjukkan bagaimana bahasa digunakan dalam *meme* di media sosial sebagai alat ekspresi diri penutur.

Kata kunci: meme Instagram, fungsi bahasa, meme bahasa Arab, sociolinguistik

ABSTRACT

This study aims to analyze the function of language in Arabic Instagram *memes* on the account @sambosa.iraqia using a sociolinguistic approach. The main focus of this research is to identify and categorize each language function based on M.A.K. Halliday's Theory of Language Functions, which includes instrumental, regulatory, interactional, personal, heuristic, imaginative, and representational functions. This study also examines the role of *memes* not only as entertainment, but also as a medium of social expression, information delivery, and a means of interaction between speakers and interlocutors.

This research is divided into three stages. The first stage is data collection, conducted using the involved listening method, followed by simple random sampling and note-taking techniques. The second stage is data analysis using referential and contextual matching methods, and it is also supported by Dell Hymes' SPEAKING theory. The third stage is the presentation of results using the informal method. The data were collected over a period of two months, from November 1, 2024 to December 31, 2024.

The results of the study show that 28 data points analyzed based on language functions. The personal function was the most frequently found with 21 occurrences, followed by the representational and imaginative functions with 3 occurrences each, and the interactional function with 1 occurrence. These findings demonstrate how language is used in *memes* on social media as a means of self-expression for speakers.

Keywords: Instagram memes, language functions, Arabic memes, sociolinguistics